

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *BEYOND CENTER AND
CIRCLE TIME (BCCT)* DI RA RIYADUS SALIHIN
DUSUN TUMUT MOYUDAN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Chusnullita Intan Prawesti

NIM: 15430095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-119/Un.02/DT/PP.00.9/05/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Implementasi Pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di
RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chusnullita Intan Prawesti

NIM : 15430095

Telah dimunaqsyahkan pada : 3 Mei 2019

Nilai Munaqsyah : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua Sidang


Dra. Naslyah, M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji I


Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 198405192005011001

Penguji II


Dr. Wj. Erm. Munawati, MM
NIP. 195709181993032001

Yogyakarta, 10 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chusnullita Intan Prawesti
NIM : 15430095
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata ilmiah yang lazim.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Chusnullita Intan Prawesti

NIM. 15430095

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chusnullita Intan Prawesti
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 13 Mei 1996
NIM : 15430095
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Pingit JT 1/68 RT 06 RW 02 Kelurahan
Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 23 April 2019

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Chusnullita Intan Prawesti

NIM. 15430095

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chusnullita Intan Prawesti

NIM : 15430095

Judul Skripsi : *Implementasi Pendekatan Beyond Center and Circle Time RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman Yogyakarta*

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2019

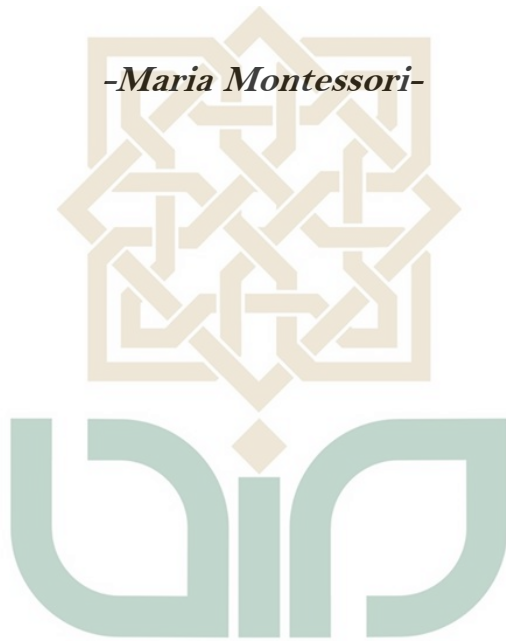
Pembimbing


Dra. Nadlifan, M.Pd
NIP. 19680607199403203

MOTTO

*Early Childhood Education is The Key
to The Betterment Society¹*

-Maria Montessori-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹https://www.brainyquote.com/authors/maria_montessori diakses pada tanggal 14 April 2019 pada pukul 14:00 WIB

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamaṭer Ṭercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Chusnullita Intan Prawesti, “ *Implementasi Pendekatan Beyond Center and Circle Time di RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Dewasa ini penyelenggaraan PAUD khususnya dalam implementasi kegiatan belajar semakin diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan dan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak. Model pendekatan anak usia dini yang sangat baik untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak tersebut adalah *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. RA Riyadus Salihin juga menerapkan model pembelajaran *BCCT*. Namun, pada implementasinya sistem *moving class* tidak berjalan sesuai dengan Pedoman Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006. Uniknya, meskipun begitu RA Riyadus Salihin tetap menjalankan model pendekatan *BCCT*, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai implementasi Pendekatan *BCCT* di RA Riyadus Salihin.

Berdasarkan hal tersebut dirumuskan tiga pertanyaan, yaitu ; Bagaimana implementasi pendekatan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran di RA Riyadus Salihin? Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi pendekatan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran di RA Riyadus Salihin? Apakah yang menyebabkan modifikasi antara model pendekatan *BCCT* dengan klasikal?

Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa ; (1) implementasi *moving class* di RA Riyadus Salihin belum berjalan semestinya dan menyebabkan adanya modifikasi model pendekatan *BCCT* dengan pendekatan klasikal, (2) terdapat empat penghambat dan pendorong berjalannya *BCCT* di RA Riyadus Salihin, dan (3) terdapat tiga penyebab utama modifikasi antara model pendekatan *BCCT* dengan klasikal.

Kata Kunci : *Implementasi, Model Pendekatan, BCCT, Modifikasi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at nya di dunia hingga yaumul akhir. Skripsi ini merupakan Penelitian Kualitatif mengenai Implementasi Pendekatan Melalui *Beyond Center and Circle Time* RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memotivasi penulis terhadap penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Suyadi, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas saran dan motivasinya kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), penulis ucapkan terimakasih atas ilmu, wawasan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
7. Keluarga besar RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman Yogyakarta, terkhusus kepada Ibu Ismiyati, selaku kepala yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Heri Sugito dan Ibu Siti Mufidah Parnawasari, S.Pd selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu, dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi.
9. Teman-teman Prodi PIAUD 2015, terimakasih atas motivasi yang diberikan semoga cita-cita kita tercapai.
10. Teman-teman KKN 96 Geger Bajing Samigaluh Kulon Progo yang telah memberikan motivasi.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semua pihak yang penulis sebutkan di atas penulis ucapkan terima kasih dan doa semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai penulisan skripsi

ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 April 2019

Penulis,

Chusnullita Intan Prawesti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori	14
1. Karakteristik Anak Usia Dini	14
2. Teori Belajar	17
a. Teori Belajar Behaviorisme.....	17
b. Teori Belajar Konstruktivisme	19
c. Teori Bermain.....	22
1) Teroi Psikoanalisis	23
2) Teori Perkembangan Kognitif	24
3) Teori Vygotsky	24
3. Landasan Teori <i>Beyond Center and Circle Time</i>	26

4. Macam-Macam Sentra dalam Pendekatan Anak Usia Dini	33
a. Sentra Persiapan	33
b. Sentra Balok	34
c. Sentra Main Peran Kecil.....	34
d. Sentra Main Peran Besar	34
e. Sentra Bahan Alam.....	35
f. Sentra Seni.....	35
g. Sentra IMTAQ.....	36
h. Sentra Memasak	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
1. Observasi	39
2. Wawancara (<i>Interveiw</i>).....	40
3. Dokumentasi.....	41
E. Analisis Data	41
F. Uji Keabsahan Data	42
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum RA Riyadus Salihin	45
1. Sejarah Berdirinya Lembaga	45
2. Profil Lembaga	46
a. Visi RA Riyadus Salihin	46
b. Misi RA Riyadus Salihin.....	46
c. Tujuan RA Riyadus Salihin.....	46
3. Struktur Organisasi	47
4. Daftar Pendidik RA Riyadus Salihin.....	48
5. Daftar Kelompok Usia Peserta Didik RA Riyadus Salihin.....	49
6. Sarana dan Prasarana RA Riyadus Salihin	50

B. Implementasi Pendekatan Melalui Pendekatan <i>Beyond Center and Circle Time (BCCT)</i> di RA Riyadus Salihin	52
1. Perencanaan Pendekatan Melalui BCCT.....	52
2. Pendekatan Melalui BCCT di RA Riyadus Salihin.....	55
a. Pelaksanaan Pijakan-Pijakan Kegiatan.....	56
1) Pijakan Lingkungan Main.....	56
2) Tahfidz-Istirahat.....	57
3) Pijakan Sebelum Main.....	60
4) Pijakan Saat Main	63
5) Pijakan Setelah Main	65
6) Penutup	65
b. Kegiatan <i>Moving Class</i>	66
c. Macam sentra yang diterapkan di RA Riyadus Salihin.....	69
d. Jadwal Perputaran Sentra.....	73
e. Perbandingan <i>BCCT</i> antara Depdiknas	74
C. <i>Challenges and Opportunities</i> Pendekatan <i>BCCT</i> di RA Riyadus	82
1. <i>Challenges</i> (Tantangan).....	83
2. <i>Opportunities</i> (Peluang)	85
D. Penyebab Modifikasi antara Model Pendekatan <i>BCCT</i> dengan Klasikal	86
1. Kualifikasi Akademik Pendidik yang Kurang Sesuai	86
2. Sarana dan Prasarana yang Kurang	89
3. Rasio Pendidik (Guru) dengan Anak.....	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Pendidik RA Riyadus Salihin.....	49
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik RA Riyadus Salihin	49
Tabel 4.3	Daftar Sarana dan Prasarana RA Riyadus Salihin.....	50
Tabel 4.4	Jadwal Tema RA Riyadus Salihin Semester II TA 2017/2018	54
Tabel 4.5	RPPM RA Riyadus Salihin Minggu ke 7 Kelompok A	54
Tabel 4.6	Jadwal Perputaran Sentra.....	73
Tabel 4.7	Perbandingan pelaksanaan BCCT antara Depdiknas dengan RA Riyadus Salihin.....	74
Tabel 4.8	Kualifikasi Akademik Pendidik RA Riyadus Salihin.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kegiatan lingkaran pagi kelompok A1 & A2.....	57
Gambar 4.2	Kegiatan B2 saat ambil air wudlu sebelum sholat dhuha	59
Gambar 4.3	Kegiatan B1 & B2 pada saat melakukan sholat dhuha	59
Gambar 4.4	Kegiatan guru pendamping A2 mempersiapkan kegiatan main.....	60
Gambar 4.5	Kegiatan Bunda Vita menjelaskan aturan main di sentra balok.....	61
Gambar 4.6	Pembagian kegiatan main B2 di Sentra balok	62
Gambar 4.7	Kegiatan saat menjelaskan tema dan sub tema hari ini.....	63
Gambar 4.8	Kegiatan saat mengurutkan gambar dari yang terpendek	63
Gambar 4.9	Kegiatan melingkari gambar yang salah pada LKA... 64	
Gambar 4.10	Kegiatan saat menyusun puzzle.....	64
Gambar 4.11	Kegiatan membuat Istana Negara atau Monas Sentra Balok	64
Gambar 4.12	Membereskan mainan balok.....	65
Gambar 4.13	Kegiatan penutup/recalling.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Dokumentasi Sarana dan Prasarana	103
Lampiran 2	Pedoman Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar ...	104
Lampiran 3	Pedoman Observasi.....	105
Lampiran 4	Pedoman Wawancara.....	106
Lampiran 5	Reduksi Wawancara 1.....	108
Lampiran 6	Reduksi Wawancara 2	109
Lampiran 7	Reduksi Wawancara 3	111
Lampiran 8	Reduksi Wawancara 4	113
Lampiran 9	Reduksi Wawancara 5	116
Lampiran 10	Reduksi Wawancara 6	118
Lampiran 11	Pendekatan Melalui BCCT	120
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Pendekatan	122
Lampiran 13	Rencana Program Pembelajaran Mingguan.....	124
Lampiran 14	Rencana Program Pembelajaran Harian	126
Lampiran 15	Sakala Pencapaian Perkembangan Anak	129
Lampiran 16	Dokumentasi Foto Kegiatan	130
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian.....	132
Lampiran 18	Sertifikat TOEC	133
Lampiran 19	Sertifikat IKLA	134
Lampiran 20	Sertifikat PKTQ	135
Lampiran 21	Sertifikat ICT	136
Lampiran 22	Sertifikat SOSPEM.....	137
Lampiran 23	Sertifikat OPAK.....	138

Lampiran 24	Sertifikat Magang II.....	139
Lampiran 25	Sertifikat Magang III.....	140
Lampiran 26	Sertifikat KKN	141
Lampiran 27	Kartu Bimbingan Skripsi	142
Lampiran 28	Curriculum Vitae	143



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 mengatakan bahwa, “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹ Berdasarkan penjelasan UU tersebut jelas bahwa pada saat anak berada dalam masa emas atau biasa dikenal dengan *golden age* sangat penting untuk diberikan stimulus yang baik dari orang tua di rumah maupun guru saat di sekolah.

Dewasa ini sering terdengar ditelinga kita istilah “Belajar Seraya Bermain” dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Seperti yang dijelaskan oleh Afif Auliya Nurani yang dimaksud belajar seraya bermain yakni suatu aktivitas pendekatan yang dikonsepsi atau dibalut dengan suatu permainan.²

¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Riset dikti* (online), 2003, <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf>, diakses pada 18 desember 2018.

² Afif Auliya Nurani, *Bermain Sambil Belajar...*, *Kompasiana.com* (online), 12 September 2018, <<https://www.kompasiana.com/afif-auliya-nurani/59b7fe07085ea604df53b362/bermain-sambil-belajar-atau-belajar-seraya-bermain>>,Diakses pada 26 November 2018.

Dengan demikian dalam proses kegiatan belajar anak usia dini agar mereka tidak mudah bosan maka, seluruh kegiatan belajar anak disarankan agar dikemas secara *playful, fun, and explore*. Mereka bermain secara alamiah dan spontan, bahkan mereka tidak diajarkan bermain. Anak-anak dapat bermain dengan benda atau alat apa saja yang ada di sekitarnya, misalnya, kayu, sapu, handuk, selendang, tong, panci, dll. Akan tetapi, benda tersebut mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak, sehingga mereka mau bermain. Sebab, dengan bermain anak akan memperoleh kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Kemudian memberikan peluang mereka untuk berkembang seutuhnya baik itu secara fisik, intelektual, bahasa, maupun aspek perkembangan anak lainnya. Berdasarkan hal tersebut, peran guru disini sangatlah penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bermain sekaligus alat permainan apa yang baik dan cocok digunakan dalam proses pendekatan di sekolah khususnya Taman Kanak-Kanak. Sebab alat permainan selain untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak juga sebagai sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri atas dua jalur, yaitu jalur formal terdapat Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) sedangkan pada jalur non formal terdapat Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS). Penyelenggaraan PAUD baik pada jalur formal maupun non formal sayangnya banyak mendapat kritikan

baik itu dari segi kompetensi guru, muatan materi pada saat pendekatan, kegiatan selama belajar, dan lain sebagainya, dimana pendekatan dan muatan akademik lebih mendominasi kegiatan belajar di lembaga PAUD. Misalnya, anak hanya diberikan materi pendekatan tentang berhitung, membaca, dan menulis kemudian anak duduk di atas kursi, pendidik berdiri jauh dari anak-anak sehingga lebih cenderung seperti belajar orang dewasa. Hal ini berdampak pada kebutuhan dasar bermain yang berkaitan dengan kegiatan perkembangan sosial-emosional, bahasa, seni, fisik-motorik, moral-agama, kognitif belum sepenuhnya terpenuhi. Padahal jika kita melihat pemaparan di atas sebelumnya bahwa dunia anak pada masa emas adalah dunianya anak untuk bermain.

Pada Pedoman Penerapan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini³ dijelaskan bahwa pendekatan ini mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak yang dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan kegiatan belajar salah satunya adalah *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* atau pendekatan “Sentra dan Lingkaran”. Pendekatan ini dikembangkan di *Creative Pre-School* Florida, Amerika Serikat yang dicetuskan oleh Pamela C. Phelps. Indonesia sendiri telah menerapkan secara baik antara lain di Sekolah Al-Fallah Jakarta Timur dan di Kelompok Bermain Istiqlal Jakarta. Pada pendekatan ini anak dirangsang untuk aktif

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pendekatan BCCT atau Sentra dan Lingkaran*, 2006.

melakukan kegiatan belajar di sentra-sentra pendekatan yang telah ditetapkan. Seluruh kegiatan pendekatan berfokus pada anak sebagai subyek "pembelajar", sedangkan pendidik lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator dengan memberikan pijakan-pijakan (*scaffolding*). Pijakan yang diberikan sebelum dan sesudah anak bermain dilakukan dalam setting duduk melingkar, sehingga dikenal sebagai "saat lingkaran". Pijakan lainnya adalah pijakan lingkungan dan pijakan kepada setiap individu yang dilakukan selama anak bermain. Dalam pendekatan ini anak diberi kesempatan untuk bermain secara aktif dan kreatif di sentra-sentra pendekatan yang tersedia guna mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan minat masing-masing.⁴

Akan tetapi, hal tersebut belum dijalankan dengan baik di RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman. Secara struktur menggunakan sentra dan lingkaran sedangkan pada implementasiya terdapat modifikasi antara sentra dan klasikal. Berdasarkan pengamatan penulis selama magang III kurang lebih dua bulan⁵ di RA tersebut, terdapat hal-hal yang belum ideal untuk pendidikan anak usia dini. Peneliti tertarik pada implementasi metode pendekatan *BCCT* atau Sentra dan

⁴Pedoman Pendekatan *Beyond....*, UMY (online), 2006,<
<http://riyadi.staff.umy.ac.id/files/2010/01/pedoman-bcct-bagian-1.pdf>>,
diakses pada 5 desember 2018.

⁵ Hasil Observasi selama magang bulan Oktober-November 2018 di RA Riyadus Salihin

Lingkaran. Beberapa hal yang belum sesuai dengan pedoman penerapan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran diantaranya:

1. RA Riyadus Salihin dalam implementasi di lapangan terlihat belum adanya giliran setiap kelompok anak untuk bermain di sentra sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh lembaga, setiap kelompok dalam satu hari hanya bermain di satu sentra saja, padahal dalam *BCCT* hal ini sangat esensial untuk memberikan variasi dan kesempatan main yang cukup.
2. Setiap hari pendidik bertumpu pada Lembar Kerja Anak (LKA), yang notabennya *BCCT* menuntut pendidik untuk inovatif dan kreatif.
3. Alat permainan pendukung (APE) kegiatan di sentra kurang memadai, padahal dalam pendekatan *BCCT* lebih mengedepankan bermain sambil belajar.

Lembaga ini dalam melaksanakan pendekatan sentra belum sesuai dengan metode pendekatan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran. Berdasarkan penjelasan Bunda Alifa selaku guru pendamping kelompok A1 RA Riyadus Salihin, beliau mengatakan bahwa, *"kalo dilakukan moving repot mba, malah waktunya terbuang lima sampe sepuluh menit untuk mengkondisikan anak setelah kegiatan tahfidz, terus juga kalo anaknya pindah pindah gurunya malah susah dalam menilai perkembangan anaknya. Jadi kita sentranya yang ganti tapi murid, guru, dan alat bahannya tetap sama"*.⁶ Pernyataan

⁶ Eline Alifa, Hasil Wawancara dengan guru kelompok A1, 31 Oktober 2018

tersebut menunjukkan adanya indikasi penyebab belum berjalannya metode pendekatan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran. Terjadinya ketimpangan antara metode dengan implementasi menjadikan isu ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai implementasi pendekatan sentra di RA Riyadus Salihin Dusun Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Mengingat pentingnya penyelenggaraan PAUD khususnya dalam implementasi kegiatan belajar untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan dan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendekatan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran di RA Riyadus Salihin?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi pendekatan *BCCT* atau Sentra dan Lingkaran di RA Riyadus Salihin?
3. Apakah yang menyebabkan modifikasi antara model pendekatan *BCCT* dengan klasikal?

C. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi pendekatan sentra di RA Riyadus Salihin.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan *BCCT* di RA Riyadus Salihin.

3. Untuk mengetahui penyebab modifikasi antara model pendekatan *BCCT* dengan klasikal.

D. Manfaat

1. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah khasanah pembaca khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengenai implementasi metode pendekatan *BCCT* yang sesuai.

2. Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai implementasi pendekatan *BCCT* yang sesuai dan benar. Selain itu, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Universitas, yaitu skripsi.

b. Manfaat bagi RA Riyadus Salihin

Kedepannya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga ini dalam implementasi pendekatan *BCCT* yang sesuai dengan pedoman penerapan *BCCT*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di RA Riyadus Salihin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada implementasi *BCCT* RA Riyadus Salihin diberikan pijakan-pijakan kepada peserta didik, yaitu pijakan lingkungan main, sebelum main, saat main, setelah main. Pijakan lingkungan main diberikan pada saat lingkaran pagi dengan memberikan kegiatan fisik-motorik dan *brain game* untuk mempersiapkan psikis dan juga fisik peserta didik. RA Riyadus Salihin membuka 5 sentra dengan 1 sentra (IMTAQ) melebur jadi satu di masing-masing sentra antara lain, sentra persiapan, rancang bangun atau balok, bahan alam, seni, dan IMTAQ. Pada setiap sentra ada sentra IMTAQ yang digunakan setiap hari Jum'at saja. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah sistem *moving class* yang tidak berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan pedoman implementasi *BCCT* Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006. Segi implementasi *moving class* sendiri RA Riyadus Salihin belum berjalan semestinya. Setiap harinya baik dari pendidik, anak-anak, hingga rak alat dan bahan ikut berpindah sesuai dengan jadwal sentra. Padahal berdasarkan Pedoman Implementasi *BCCT* dari Depdiknas yang seharusnya melakukan *moving* itu anak-anaknya bukan pendidik apalagi seluruh alat dan bahan

kegiatan anak ikut *moving*. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pendekatan *BCCT* yang diterapkan terdapat modifikasi dengan model pendekatan klasikal.

2. Implementasi pendekatan *BCCT* di RA Riyadus Salihin mengalami beberapa kendala sehingga dalam implementasinya belum dapat berjalan semestinya. Penulis berargumen bahwa empat hal penghambat diantaranya, pertama kualifikasi akademik pendidik yang kurang relevan dengan pendidikan anak usia dini. Kedua kurangnya informasi tentang pelatihan ataupun *workshop* pendidikan anak usia dini khususnya dalam hal implementasi pendekatan *BCCT* itu sendiri. Ketiga keterbatasan ruangan kecil di masing-masing sentra sehingga menyebabkan anak-anak kurang leluasa dalam memilih kegiatan main dan minatnya. Terakhir APE yang kurang variatif. Meskipun mengalami beberapa kendala, terdapat hal yang sangat baik yaitu, semangat kepala sekolah RA Riyadus Salihin untuk tetap menerapkan pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* dan menjadikan hal tersebut menjadi *brand* sekolah.
3. Penulis berkesimpulan bahwa setidaknya terdapat tiga penyebab utama modifikasi antara model pendekatan *BCCT* dengan klasikal. Hal tersebut diantaranya, kualifikasi akademik pendidik yang kurang sesuai, sarana dan prasarana yang kurang, rasio anak dengan pendidik yang kurang seimbang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran atau masukan yang kedepannya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi pendekatan *BCCT*, diantaranya:

1. Lebih mempertimbangkan lebih baik lagi dalam perekrutan pendidik dengan memperhatikan kualifikasi akademik khususnya S1 PGTK/RA/Psikologi.
2. Apabila lingkungan lembaga maupun kemampuan pendidik kurang mampu untuk melaksanakan pendekatan *BCCT* sebaiknya menerapkan model pendekatan yang sesuai dengan lingkungan dan kemampuan pendidik.
3. Bagi pendidik untuk terus menggali kemampuan dalam dunia pendidikan anak usia dini baik itu dari segi cara mengajar hingga menghadapi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Auliya, Nurani, *Bermain Sambil Belajar atau Belajar Seraya Bermain*, *Kompasiana.com* (online), 12 September 2018, <<https://www.kompasiana.com/afif-auliya-nurani/59b7fe07085ea604df53b362/bermain-sambil-belajar-atau-belajar-seraya-bermain>>, diakses pada 26 November 2018.
- Aisyah, Siti, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* Universitas Terbuka: Jakarta.
- Andriani, Durri. 2011. *Metode Penelitian*, Universitas Terbuka: Jakarta.
- Asmawati, Luluk, dkk. 2012. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka: Jakarta.
- Christianti, Martha. *Anak dan Bermain*, *Jurnal Club Prodi PGTK UNY* dan majalah EduTOT, Mei 2007, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Martha%20Christianti,%20M.Pd./Anak%20Dan%20Bermain.pdf>
- Dwilestari, Putra. N. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*, Rajawali Pers: Jakarta.
- Eline Alifa, Hasil Wawancara dengan Pendidik di RA Riyadus Salihin pada tanggal 31 Oktober 2018.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajawali Pers: Jakarta.
- Khasanah, Latifatul. 2016. *Aplikasi Metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Prasekolah (Studi Tentang Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak di RA ISTIQLAL JAKARTA INDONESIA)* STIT Islamic Village, Jakarta. <http://stit-islamic->

village.ac.id/uploads/site/post/files/journal_doc_151806334_5_APLIKASIMETODEBEYONDCENTERANDCIRCLE_TIME.pdf

Konsep Pendekatan AUD, *Universitas Negeri Yogyakarta* (online), Nur Hayati, <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319837/pendidikan/3.2%20Bahan%20Ajar%20Belajar%20dan%20Pendekatan.pdf>> diakses pada 27 Desember 2018.

Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian*, PPM: Jakarta.

Kunarti. 2008. *Penerapan Pendekatan Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) dan Kurikulum Yang Sesuai Dengan Perkembangan Anak/ Developmentally Appropriate Practice (DAP) Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Dalam Tesis *Universitas Negeri Semarang*, Jurusan Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana.

Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Prenamedia, Jakarta.

Model Pendekatan SENTA Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD Jateng (online), 2015, <<https://www.paud.id/2015/05/model-pendekatan-sentra-paud-pendidikan-anak-usia-dini.html>>, diakses pada 6 desember 2018.

Montolalu, B.E.F. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka, Jakarta.

Munawaroh, Dewi. 2015. *Implementasi Model Sentra dan Lingkungan Dalam Kegiatan Main Anak Usia Dini Kelompok Bermain Anak Usia Dini Rumah Ibu Jongkang Sariharjo Nganglik Sleman Yogyakarta*. Dalam Skripsi *Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Musfiro, Tadkiroatun. 2008. *Teori dan Konsep Bermain*. Universitas Terbuka, Jakarta.

Novita, Eka, Nurjanah, 'Konstruktivisme,' *Blogspot* (daring), 2016, (online), <http://novitaekanurjanah.blogspot.com/2016/12/konstruktivisme.html>> diakses pada 6 januari 2019.

Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (daring), < <http://riyadi.staff.umy.ac.id/files/2010/01/pedoman-bcct-bagian-1.pdf> >, diakses pada 5 desember 2018.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung.

Sunanik, *Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme*, IAIN Samarinda, vol. 2, no. 1, 2014. <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/syamil/article/view/491>

Widowati, Retno. 2009. *Keunggulan Metode Beyond Centers and Circle Times (BCCT) Dalam Pendekatan Pendidikan Agama Islam di TKIT Tiara Chandra Jogokariyan*. Dalam Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Winataputra, Udin, S. 2009. *Teori Belajar dan Pendekatan*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Kencana: Jakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1.**Pedoman Dokumentasi****Sarana dan Prasarana RA Riyadus Salihin****Hari/tanggal :****Waktu :****Tempat :****Sumber :**

No	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Ruang Kelas			
2.	Kantor Kepala Sekolah			
3.	Kantor guru			
4.	Kantor TU			
5.	Kamar mandi guru/anak			
6.	Tempat cuci tangan			
7.	Perpustakaan			
8.	Koperas/kantin			
9.	APE <i>indoor</i>			
10.	APE <i>outdoor</i>			
11.	Dapur			
12.	Parkir			
13.	Papan Pengumuman			
14.	Gudang			
15.	Pendopo/Gazebo			
16.	Halaman bermain			
17.	Halaman sekolah			
18.	Musholla			

Lampiran 2.**Pedoman Dokumentasi****Kegiatan Pendekatan RA Riyadus Salihin****Hari/tanggal :****Waktu :****Tempat :****Sumber :**

No	Unsur-unsur Dokumentasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kurikulum			
2.	Silabus			
3.	Rencana Program Pendekatan Harian (RPPH)			
4.	Persiapan pendekatan dengan menggunakan <i>BCCT</i>			
5.	<p>Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>BCCT</i>, yang terdiri dari:</p> <p>a. Kegiatan awal (penataan lingkungan, penyambutan anak, main pembukaan, <i>snack time</i>-istirahat, dan transisi)</p> <p>b. Kegiatan Inti Pendekatan (pijakan sebelum main, saat main, dan setelah main)</p> <p>c. Kegiatan Penutup</p>			
6.	Evaluasi Pendekatan			

Lampiran 3.

Pedomana Observasi Pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

Hari/tanggal : Waktu :

Tempat : Sumber :

No	Unsur-unsur Pendekatan	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Lingkungan belajar yang nyaman dan aman			
2.	Pendekatan <i>beyond center and circle time</i>			
3.	Materi pendekatan yang disampaikan relevan			
4.	Kegiatan belajar melibatkan panca indera			
5.	Materi pendekatan merangsang daya eksplorasi			
6.	Pendekatan yang dapat merangsang seluruh aspek kecerdasan			
7.	Sesuai dengan usia perkembangan anak			
8.	Kegiatan <i>recalling</i>			

Lampiran 4.

Pedoman Wawancara
Pelaksanaan Pendekatan *Beyond Center and Circle Time*
Di RA Riyadus Salihin

Hari/tanggal :**Waktu :****Tempat :****Sumber :**

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Konsep <i>BCCT</i> seperti apa yang diterapkan di RA Riyadus Salihin?	
2.	Siapa yang memilih <i>BCCT</i> untuk diterapkan dalam pendekatan di RA Riyadus Salihin ?	
3.	Mengapa memilih <i>BCCT</i> dalam proses pendekatan?	
4.	Sejak kapan diterapkannya pendekatan berbasis <i>BCCT</i> ?	
5.	Bagaimana persiapan dan perencanaan dalam pelaksanaan <i>BCCT</i> ?	
6.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan program tahunan dalam pendekatan <i>BCCT</i> ?	
7.	Bagaimana dengan penyusunan perencanaan program semester dan RPPM dibuat?	
8.	Lalu RPPH seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>BCCT</i> ?	
9.	Bagaimana cara menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman?	
10.	Bagaimana dalam SOP penyambutan anak sebelum kegiatan belajar dimulai?	
11.	Kegiatan main pembukaan apa saja yang diberikan kepada anak?	
12.	Pada saat transisi/istirahat, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak-anak?	
13.	Seperti apa bunda memberikan pijakan sebelum main?	
14.	Kegiatan main apa yang bunda berikan pada saat anak-anak masuk pada kegiatan main di masing-masing sentra?	

15.	Lalu apa yang diberikan oleh anak pada saat pijakan setelah main?	
16.	Berapa jumlah sentra yang diterapkan di RA Riyadus Salihin?	
17.	Bagaimana bunda menyampaikan materi pendekatan agar mudah dipahami oleh anak?	
18.	Seperti apa pendekatan yang melibatkan semua indera, otak kanan, maupun otak kiri?	
19.	Bagaimana cara memacu anak untuk mengeksplore berdasarkan apa yang sedang mereka pelajari?	
20.	Pendekatan seperti apakah yang bunda berikan kepada anak-anak untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak?	
21.	Pada saat kegiatan penutup atau <i>recalling</i> apa yang dilakukan bunda dalam pendekatan <i>BCCT</i> ?	
22.	Bagaimana dengan evaluasi perkembangan anak?	
23.	Seperti apa cara bunda dalam mengevaluasinya?	
24.	Apa yang bunda lakukan dalam menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut?	
	PERTANYAAN PELENGKAP	
25.	Bagaimana peran pendidik dalam pendekatan <i>beyond center and circle time</i> ?	
26.	Sumber belajar seperti apa yang dapat diterapkan dalam pendekatan <i>beyond center and circle time</i> ?	
27.	Bagaimanakah media pendekatan yang sebaiknya digunakan dalam pendekatan <i>BCCT</i> ?	
28.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendekatan <i>BCCT</i> ?	
29.	Siapa saja yang seharusnya terlibat dan berperan penting dalam pelaksanaan pendekatan <i>BCCT</i> ?	

Lampiran 5.**REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA 1**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019

Responden : Guru Sentra (Bunda Yanti)

Lokasi : Sentra Rancang Bangun

No	Pertanyaan Penelitian	Pernyataan	Kesimpulan
1.	Model pendekatan seperti apakah yang diterapkan di RA Riyadus Salihin ini?	Kalo disini itu menerapkan pendekatan sentra, tapi tidak yang benar-benar sentra murni, kaya semacam dikatakan sentra bukan, tapi sentra. Dapat dikatakan semi sentra seperti itu.	Model pendekatan di RA Riyadus Salihin berbentuk "Semi Sentra".
2.	Sudah berapa lama menerapkan model pendekatan seperti itu?	Semenjak saya masuk dan mengajar disini sudah seperti ini model pendekatannya. Saya kurang lebih baru mau tiga tahun. Jadi kalo sudah berapa lama diterapkan kurang tau, karena waktu saya masuk sudah seperti ini.	Bunda Yanti tidak mengetahui berapa pendekatan "Semi Sentra" ini diterapkan.
3.	Adakah kendala yang dihadapi bunda selama mengajar dengan model pendekatan seperti ini?	Kendalanya ada beberapa hal misalnya, kaya tempat atau ruangan sentra kurang luas untuk main anak, dari segi fasilitas pun juga kurang memadai. Kemudian kendala dalam pembuatan RPPH dan RPPM karena kita dikejar waktu untuk menyelesaikan penilaian harian.	Kendala yang ditemui utamanya adalah fasilitas yang kurang dan ruangan yang sempit.

Lampiran 6.

REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019

Responden : Guru Sentra (Bunda Rahajeng)

Lokasi : Sentra Persiapan

No	Pertanyaan Penelitian	Pernyataan	Kesimpulan
1.	Sudah berapa lama mengajar?	Sebelum saya mengajar disini saya sudah dua tahun mengajar di RA Ghifari dari tahun 2006. Kalo di RA Riyadus Salihin mulai tahun 2008 jadi kurang lebih sudah mengajar selama 13 tahun.	Bunda Rahajeng telah mengajar di RA Riyadus Salihin semenjak awal pendirian lembaga.
2.	Selama kurang lebih 13 tahun mengajar, model pendekatan apa saja yang pernah bunda laksanakan?	Selama di RA sebelumnya di RA Ghifari pendekatannya menggunakan klasikal. Kalo yang sekarang menggunakan sentra.	Telah memiliki pengalaman mengajar dengan dua model pendekatan, yaitu klasikal dan "Sentra".
3.	Kira-kira RA Riyadus Salihin sudah berapa lama menerapkan model pendekatan sentra seperti ini?	Sudah diterapkan semenjak tahun 2009. Kurang lebih 9 sampai 10 tahun.	Penerapan pendekatan "Sentra" sudah berjalan 9-10 tahun.
4.	Menurut bunda pendekatan sentra itu seperti apa?	Kalo yang namanya sentra itu pendekatan <i>moving</i> . Sebenarnya kalo yang namanya sentra beneran itu kaya yang ada di TK Nur'aini. Memang kelasnya terprogram dan terstruktur, baik itu	Mengetahui esensi dari seperti apa pendekatan "Sentra" yang sebaiknya diterapkan, seperti pendekatan Sentra yang diterapkan di TK Nur'aini.

		media, ruangan. Kalo disini masih belum lengkap karena ruangannya kecil dan dari segi fasilitas juga masih kurang memadai.	
5.	Adakah kendala dalam mempersiapkan maupun memilih kegiatan main?	Kendalanya terkadang pada saat memilih kegiatan main itu inovasinya lebih jauh dari usia anak, misalnya kalo menurut diknas kan tidak boleh mengajarkan anak untuk baca, tulis, dan berhitung tapi kan tuntutan pasar yang menyebabkan itu. Jadi sedapat mungkin anak-anak tidak diajarkan tapi cuma dikenalkan saja biar tidak kaget kedepannya terutama di SD.	Kendala yang dihadapi adalah permintaan pasar (Sekolah Dasar) supaya anak mampu menguasai baca, tulis, dan berhitung. Sedangkan untuk anak usia dini tidak boleh diajarkan calistung, hanya diperbolehkan pengenalan.
6.	Apa yang bunda lakukan untuk memperdalam ilmu dalam dunia pendidikan anak usia dini?	Workshop tingkat sumpersari moyudan ijazah tentang anak usia dini, selain itu pernah mengikuti diklat dasar program dari IGTK. Kalo yang dari IGRA itu malah kadang ketinggalan jadi kita yang harus pintar-pintar cari informasi.	Bunda Rahajeng aktif mencari informasi dan mengikuti kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas pendidik anak usia dini.

Lampiran 7.

REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Responden : Guru Pendamping (Bunda Alifa)

Lokasi : Sentra Rancang Bangun

No	Pertanyaan Penelitian	Pernyataan	Kesimpulan
1.	Sudah berapa lama mengajar?	Kalo selama pegang kelas A itu dua tahun, tapi kalo di RA ini sudah 3 tahun yang satu tahun di kelompok bermain.	Bunda Alifa telah mengajar selama dua tahun.
2.	Model pendekatan apa yang diterapkan di RA ini bunda?	Dari dulu waktu aku masuk sini sentra, kalo dulu itu ada bunda khusus sentra jadi yang <i>moving</i> anaknya bundanya sudah di sentra itu, kalo sekarang engga semuanya <i>moving class</i> dari awal sampe akhir soalnya ada kendala di waktu. Jadi mempersiapkan anak dari tahfidz, istirahat, terus pindah ke inti itu kan makan waktu. Makannya sekarang dibuatlah seperti ini. Dari awal kita sudah ada di sentra. Mengkondisikan anaknya yang susah.	Model pendekatan menggunakan "Sentra" akan tetapi mengalami modifikasi yang disebabkan oleh sulitnya mengkondisikan anak.
3.	Apa yang biasa bunda lakukan untuk memacu anak agar dapat mengeksplor apa yang sedang dipelajari?	Kalo saya pada saat kegiatan main kan pasti ada bikin sesuatu sebagai hasil karya anak, nah nanti itu saya copot setelah saya kasih contoh. Jadi biar anak bebas berkreasi sesuai keinginan. Kadang kalo kita kasih contoh merah kuning hijau pada saat kegiatan mewarnai misalnya jarang ada	Bunda Alifa memberikan contoh pada anak, namun setelah selesai menjelaskan kemudian anak-anak dibebaskan untuk berkreasi.

		anak yang tidak sama persis dengan contoh paling ada 1 atau 2 orang anak tapikan jarang. Jadi saya memilih untuk mencopot contoh hasil karya setelah menjelaskan, jadi biar anak-anak bebas berkreasi dan bereksplorasi.	
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pendekatan di masing-masing sentra?	Tentunya semua kegiatan harus berdasarkan pada seluruh aspek perkembangan anak sesuai dengan patokan anak misalnya, ada sosemnya, fisik-motorik meskipun nanti pencapaiannya beda-beda masing-masing anak. pokoknya enam aspek itu berusaha untuk diterapakan. Biasanya yang paling menonjol itu di aspek fisik-motorik. Berbeda dengan aspek bahasa ataupun yang lainnya.	Bunda Alifa tidak menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan pada masing-masing “Sentra”, namun aspek fisik-motorik menjadi aspek paling sering tampak pada kegiatan main di masing-masing “Sentra”.
5.	Bagaimana bunda menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman?	Kalo saya biasanya kelompokkan, kan ada anak yang pendiem ada juga anak yang aktif sekali. Nanti semisal satu kelompok 4 orang nanti kita diambil dua dua. Terus nanti saya keliling untuk memastikan anak-anak melakukan kegiatan main. Jadi harus selalu di cek dan dipantau di masing-masing kelompok kegiatan main saat di sentra. Selain itu, ketika anak sudah mulai males biasanya saya ajak untuk menyanyi, atau bercandaan agar mereka senang tidak merasa terbebani.	Pada hal ini bunda Alifa lebih mengutamakan lingkungan belajar yang nyaman untuk masing-masing anak, melalui pengelompokkan sesuai dengan karakteristk masing-masing anak.

Lampiran 8.

REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Responden : Guru Sentra (Bunda Yuni)

Lokasi : Sentra Rancang Bangun

No	Pertanyaan Penelitian	Pernyataan	Kesimpulan
1.	Sudah berapa lama mengajar di RA Riyadh Salihin?	Saya ngajar sudah semenjak 2009 jadi 10 tahun saya mengajar	Bunda Yuni telah mengajar kurang lebih 10 tahun.
2.	Pendekatan seperti apa yang diterapkan di RA Riyadh Salihin?	Awalnya dulu itu kelompok terus di tengah-tengah perjalanan saya tertarik untuk mengubah menjadi sentra. Cuma waktu itu belum dapat menerapkan <i>full</i> sentra. Kendala kita memang di ruangan soalnya kan sempit, jadi muternya itu paling mentok hanya dapat 3 permainan. Padahal jika dilihat jumlah anaknya segitukan minimal $\frac{1}{2}$ plus satu (enam anak) jadi kalo ruangnya besar insyallah cukup. Akan tetapi jika ruangnya sempit jadi agak sulit	Pendekatan yang diterapkan di RA Riyadh Salihin dapat dikatakan pendekatan yang berbentuk “Semi Sentra”, sentra yang dimodifikasi karena ruangan yang sempit.
3.	Berapa jumlah sentra yang dijalankan?	Awalnya empat sentra terus kemudian tahun ini nambah satu tapi sentranya ikut di masing-masing sentra. Terdapat sentra rancang bangun, persiapan, alam, seni dan main peran, dan IMTAQ	Saat ini “Sentra” yang diterapkan di RA Riyadh Salihin berjumlah lima sentra dengan empat ruang sentra saja.

4.	Bagaimana dalam penyambutan anak sebelum kegiatan dimulai?	Penyambutan anak kalo disini bersama dengan kegiatan muatan lokal seperti <i>reading book</i> , dan membaca IQRO	Penyambutan dilakukan bersamaan dengan kegiatan <i>reading</i> dan IQRO.
5.	Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat main pembukaan?	Kita rencanakan di RPPM itu misalnya minggu ini yang mau di nilai motorik halus, kemudian minggu depan motorik kasar, dan seterusnya. Tapi kalo untuk motorik kasar hampir tiap hari digunakan terus nanti untuk penilaiannya secara bergantian	Pada saat main pembukaan umumnya kegiatan yang berbasis pada aspek fisik-motorik.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat transisi/istirahat?	Ada <i>snack time</i> kemudian anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di dalam kelas maupun di luar kelas	Pada saat transisi anak diberikan <i>snack time</i> dan diberi kebebasan untuk bermain.
7.	Seperti apa bunda memberikan pijakan sebelum main?	Diberikan pada saat kegiatan lingkaran pagi karena di lingkaran pagi biasanya bunda-bunda memberikan kegiatan fisik-motorik sesuai dengan tema dan sub tema hari itu.	Pijakan yang diberikan sebelum main adalah kegiatan fisik-motorik sesuai dengan tema dan sub tema.
8.	Seperti apa bunda memberikan pijakan setelah main?	Masuk kelas dan <i>closing</i> di sentra yang dimasuki hari itu. Jadi buat lingkaran siang	Pijakan setelah main adalah <i>closing</i> dan lingkaran siang (duduk melingkar)
9.	Bagaimana bunda menyampaikan materi pendekatan agar mudah dipahami oleh anak?	Biasanya diapersepsi itu atau disampaikan pada saat anak melakukan kegiatan lingkaran pagi itu juga anak diingatkan. Misalnya tema minggu ini apa, sub temanya apa, banyak cerita tentang tema dan sub temanya. Terus nanti diulang lagi di dalam pada saat kegiatan main, dan diulang lagi di <i>recalling</i>	Untuk mempermudah menyampaikan materi dengan mudah dikaitkan dengan dunia dan lingkungan sekitar anak.

10.	Seperti apakah pendekatan yang melibatkan semua indera, otak kanan, dan otak kiri?	Kalo kita biasanya menggunakan <i>brain game</i> di kegiatan lingkaran pagi meskipun hanya satu gerakan saja	Bunda Yuni menggunakan <i>brain games</i> untuk melibatkan semua panca indera, otak kanan, dan otak kiri anak.
10.	Bagaimana cara memacu anak untuk mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari?	Kita berikan pilihan meskipun tetap ada panduannya. Kita sudah coba untuk muter meskipun nanti yang sentra alam jadi dua tempat, misalnya di dalam kelas dan di luar kelas seperti ini. Diharapkan anak dapat memilih sesuai dengan minatnya, tapi tetap melihat sudah memenuhi atau belum saat kegiatan mainnya, misalnya belum penuh boleh tapi kalo sudah penuh diberi pilihan lagi. Ada beberapa sentra yang saat kegiatan main anak bebas memilih kegiatan, misalnya di sentra persiapan dan alam. Kalo yang lainnya masih belum dapat karena ruangnya sempit	Untuk memacu anak bereksplorasi bunda Yuni memberikan pilihan kepada anak sesuai dengan minatnya, namun tidak semua pada kegiatan di "Sentra" diberikan kebebasan untuk memilih karena keterbatasan ruangan.
11.	Pendekatan seperti apa yang diberikan bunda kepada anak untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak?	Sudah terencana di RPPM yang terdapat seluruh aspek perkembangan anak, tergantung kesepakatan teman-teman yang lain mau milih kegiatan main apa sesuai dengan aspek kecerdasan anak	Untuk pendekatan anak tergantung pada kesepakatan bunda-bunda pada saat penyusunan RPPM.
12.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan penutup dalam pendekatan <i>bcct</i> ?	Duduk melingkar, <i>recalling</i> , berdoa pulang	Duduk melingkar, <i>recalling</i> , berdoa pulang

Lampiran 9.**REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA 5**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Responden : Kepala RA (Bunda Umu)

Lokasi : Sentra Alam

No	Pertanyaan Penelitian	Pernyataan	Kesimpulan
1.	Sudah berapa lama bunda mengajar di RA Riyadus Salihin?	Sejak 2012	Bunda Umu telah mengajar kurang lebih selama 7 tahun.
1.	Pendekatan seperti apa yang diterapkan di RA Riyadus Salihin ini bunda?	Kalo dari dulu sampai sekarang sama sentra, kecuali kelompok bermain	Model pendekatan yang diterapkan di RA Riyadus Salihin adalah "Sentra"
2.	Siapa yang pertama kali memilih <i>BCCT</i> dalam pendekatan di RA?	Konsep dari bunda umi selaku Pembina yayasan yang kemudian kita jadikan sebagai <i>brand</i> kita. Kalo dulu <i>BCCT</i> sekarang jadi sentra. Biar anak-anak lebih kenal.	Pihak yang pertama kali menginisiasi <i>BCCT</i> di RA Riyadus Salihin adalah Bunda Ummi selaku Pembina Yayasan Musholla Alif.
3.	Alasan mengapa RA Riyadus Salihin memilih model pendekatan dengan <i>BCCT</i> ?	Kalo dalam pendekatan lebih mengena ke anak-anak, kita lebih mengenal karakter anak soalnya dipantau satu-satu berbeda dengan kelompok, dalam hal penilaian, penanganan anak satu dengan yang lain berbeda jadi kita tahu persis. Kalo dulu itu muridnya saja yang <i>moving</i>	Model <i>BCCT</i> dipilih untuk diterapkan sebab melalui model ini akan lebih mudah mengenal karakter masing-masing anak.

4.	Sejak kapan <i>BCCT</i> di RA ini diterapkan?	Sejak berdiri sudah diterapkan seperti ini	Sejak berdiri sudah diterapkan seperti ini
6.	Seperi apakah proses pembuatan perencanaan Program Tahunannya dan Program Semester?	Melalui kegiatan workshop pendekatan selama kurang lebih 3 hari. Dilakukan pada awal tahun ajaran oleh guru dan yayasan. Nanti semisal 2 hari sudah paham dan jelas ya tidak usah sampe 3 hari. Tergantung isi dari program tahunannya	Pembuatan perencanaan Program Tahunan dan Semester dilakukan pada awal tahun bersama pendidik dan yayasan.
7.	Bagaimana dengan perencanaan pendekatan RPPM, dan juga RPPH?	Biasanya RPPM dibuat setiap hari Jum'at oleh bunda-bunda sesuai dengan kelompok kelasnya setelah KBM berakhir. Setelah itu nanti di bahas di kegiatan pembinaan guru yang dilaksanakan setiap hari sabtu untuk membahas RPPM dan RPPH yang sudah dibuat oleh masing-masing bunda	RPPM dibuat setiap hari Jum'at setelah KBM dan nantinya akan dibahas bersama pada pembinaan guru setiap hari sabtu.

Lampiran 10.**REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA 6**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Responden : Guru Sentra (Bunda Vita)

Lokasi : Sentra Alam

No	Pertanyaan Penelitian	Pernyataan	Kesimpulan
1.	Bagaimana cara bunda untuk menyampaikan materi pendekatan di setiap sentra agar anak-anak mudah memahami?	Materi dapat kita sampaikan melalui lagu, tepuk-tepuk, dan gambar agar anak-anak tidak mudah bosan, takut, dan dapat bereksplorasi dengan pengetahuan barunya.	Penyampaian materi dikemas secara menarik dan menyenangkan bagi anak.
2.	Menurut bunda, seperti apakah pendekatan yang melibatkan seluruh panca indera, otak kanan, dan otak kiri?	Pendekatan yang membantu anak untuk bergerak dan konsentrasi. Kalo di sekolah ini untuk mengembangkan kemampuan otak kanan dan kiri, dan mengembangkan panca indera, setiap hari pada saat lingkaran pagi. Biasanya kita ada <i>brain games</i> untuk melatih otak kanan-kiri dan juga konsentrasi, selain itu juga ditambah dengan kegiatan untuk meningkatkan fisik-motorik, misalnya ada manjat di <i>APE outdoor</i> , senam, merangkak dengan kaki diangkat oleh temannya, dan lain sebagainya.	Pendekatan yang baik adalah pendekatan yang membantu anak untuk bergerak dan konsentrasi, diantaranya <i>brain games</i> dan kegiatan manjat <i>APE outdoor</i> .

3.	Pendekatan seperti apa yang Bunda berikan kepada anak untuk merangsang seluruh kecerdasan anak?	Setiap hari kita merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui kegiatan di masing-masing sentra, ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti, <i>drum band</i> , angklung, menari, melukis, untuk mengasah kemampuan kecerdasan anak.	Untuk merangsang seluruh kecerdasan anak RA Riyadus Salihin mengoptimalkan kegiatan di masing-masing sentra dan kegiatan ekskul.
4.	Bagaimana menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak?	Setiap sebelum memulai kegiatan pendekatan itu kita sedapat mungkin untuk mengecek ruangan sentra yang akan digunakan pada hari itu. Kita bersihkan terlebih dahulu, nanti takutnya ada beberapa benda yang akan melukai anak. hal yang paling penting adalah mempersiapkan ruangan sentra agar <i>safety</i> untuk anak.	Bunda vita lebih menekankan aspek keamanan untuk anak. mempersiapkan dan membersihkan ruangan sebelum kegiatan sentra dimuali.

Lampiran 11.**Pendekatan Melalui *Beyond Center and Circle Time*****(BCCT)****Hari/Tanggal** : 18 Februari 2019 **Waktu** : 08:00**Tempat** : Riyadus Salihin **Sumber** : Riyadus Salihin

No	Unsur-unsur Pendekatan	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Lingkungan belajar yang nyaman dan aman	✓		Mengecek sebaik mungkin ruangan kelas yang akan digunakan kegiatan belajar
2.	Pendekatan melalui <i>beyond center and circle time</i>	✓		Pendekatan menggunakan model <i>Beyond Center and Circle Time (BCCT)</i>
3.	Materi pendekatan yang disampaikan relevan	✓		Penyampaian materi dikemas secara menarik dan menyenangkan disesuaikan dengan perkembangan anak, dan tentunya dengan hal-hal yang dekat dengan anak.
4.	Kegiatan belajar melibatkan panca indera	✓		Saat kegiatan lingkaran pagi anak-anak dibiasakan untuk menggunakan seluruh panca inderanya sebelum masuk ke dalam kegiatan main. Baik itu melalui <i>brain games</i> maupun kegiatan fisik-motorik
5.	Materi pendekatan merangsang daya eksplorasi	✓		Pendidik memberi kebebasan untuk anak dalam memilih kegiatan main, kemudian memberi kebebasan pada saat pembuatan karya seni

6.	Pendekatan yang dapat merangsang seluruh aspek kecerdasan	✓		Mengoptimalkan kegiatan main dimasing-masing sentra serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah
7.	Sesuai dengan usia perkembangan anak	✓		Tentunya berpedoman pada usia anak dan tingkat kecerdasan pada masing-masing anak
8.	Kegiatan <i>recalling</i>	✓		Dalam kegiatan ini terdapat beberapa pijakan, diantaranya adalah pijakan main, sebelum main, saat main, dan yang terakhir setelah main atau <i>recalling</i>

Lampiran 12.**Dokumentasi****Kegiatan Pendekatan RA Riyadus Salihin****Hari/tanggal** : 18 Februari 2019**Waktu** : 11:00 WIB**Tempat** : RA Riyadus Salihin**Sumber** : RA Riyadus Salihin

No	Unsur-unsur Dokumentasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kurikulum	✓		Memuat mengenai
2.	Silabus	✓		Pogram Tahunan,
3.	Rencana Program Pendekatan Harian (RPPH)	✓		Program Semester, RPPM, RPPH, dan evaluasi. Program Tahunan dan Program Semester dibuat pada saat awal tahun melalui workshop oleh guru dan yayasan. Sedangkan RPPM dan RPPH dibuat satu minggu sekali pada kegiatan rutin pembinaan pendidik.
4.	Persiapan pendekatan dengan menggunakan BCCT	✓		Meskipun RA Riyadus Salihin belum sepenuhnya melakukan sentra akan tetapi seluruh pendidik selalu mempersiapkan segala hal sesuai dengan kegiatan main di masing-masing sentra.

5.	<p>Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>BCCT</i>, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan awal (penataan lingkungan, penyambutan anak, main pembukaan, <i>snack time</i>-istirahat, dan transisi) Kegiatan Inti Pendekatan (pijakan sebelum main, saat main, dan setelah main) Kegiatan Penutup 	✓	<p>Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan 5 hari kerja yaitu, hari senin-hingga jum'at. Setiap hari menggunakan pendekatan sentra. Dimulai dari hari Senin, kelompok A1 berada di sentra Rancang Bangun, A2 sentra Seni dan Main Peran, B1 sentra Persiapan, dan B2 sentra bahan alam. Kemudian hari berikutnya sesuai dengan jadwalnya. Nanti pada hari jum'at semua kelas berada di sentra IMTAQ di masing-masing sentra setiap hari senin.</p>
6.	Evaluasi Pendekatan	✓	<p>Untuk evaluasi dilakukan setiap hari pada saat kbm berlangsung yang dilakukan oleh guru sentranya menggunakan teknik penilaian ceklist (MB, BSB, BSH). Selain itu dilakukan penilaian catatan anekdot, dan hasil karya anak dijadikan satu dalam map hasil karya anak. Pada saat pembagian rapor akan dibagikan pada masing-masing anak.</p>

Lampiran 13.

**RENCANA PELAKSANAAN PENDEKATAN MINGGUAN
MODEL PENDEKATAN SENTRA (MOVING CLASS)
RA RIYADUS SALIHIN**

Semester / Minggu : II / 7/11-15 Februari
Tema / Sub Tema : Tanah airku / Nama negara dan Bendera
Kelompok : B1 & B2/Abu Bakar Ash-Shidiq-Umar Bin Khattab
Kompetensi Dasar : 1.2 (Nam), 3.3- 4.3 (FM), 3.6-4.6, 3.7-4.7 (Kog),
 2.12 (SE), 3.12 - 4.12 (Bahasa), 3.15-4.15 (Seni)

Mulok : Karakter yang dikembangkan : Jujur
 Hafalan surat: Al-Mu'minin
 Hadits: Saling memberi hadiah
 Do'a: melihat sesuatu yang menakjubkan
 Shiroh: Abu Bakar Ash-Shidiq

Materi Pendekatan:

1. Bersyukur terhadap dirinya
2. Gerakan melakukan motorik halus
3. Urutan
4. Negara (Lambang negara dan lagu kebangsaan)
5. Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi
6. Menyusun kalimat sederhana

Tujuan Pendekatan:

1. Anak mampu bersyukur terhadap dirinya
2. Anak mampu melakukan gerakan untuk mengembangkan motorik halus
3. Anak mampu mengetahui urutan
4. Anak mampu mengetahui lambang negara dan lagu kebangsaan
5. Anak mampu menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi
6. Anak mampu menyusun kalimat sederhana
7. Anak mampu membuat hasil karya



Sentra Persiapan :

- ✓ Mewarnai gambar bendera
- ✓ Mengurutkan gambar sesuai dengan urutannya
- ✓ Menyusun kalimat “Aku seorang pejuang”



Sentra Bahan Alam :

- ✓ Membuat bendera dari stik es krim
- ✓ Mengurutkan gambar mainan tradisional
- ✓ Menyusun kalimat “benderaku merah putih”

Sentra Seni :

- ✓ Menarik garis sesuai dengan urutan angka
- ✓ Menyusun gambar lambang sila-sila pancasila
- ✓ Mencocok lepas



Sentra Rancang Bangun :

- ✓ Bermain balok
- ✓ Mengurutkan gambar tombak dari yang terpendek sampai terpanjang
- ✓ Melingkari gambar yang salah
- ✓ *Puzzle*



Sentra IMTAQ :

- ✓ Menggambar bendera sesuai dengan urutan angka
- ✓ Mengopsir gambar bendera
- ✓ Merangkai kalimat “Indonesia tanah air beta”



Lampiran. 14.**RENCANA PROGRAM PENDEKATAN HARIAN (RPPH)****RA RIYADUS SALIHIN**

INDIKATOR	A. PENYAMBUTAN ANAK 07:00-08:00 (60 menit)
<p>NAM 1.3</p> <p>- Anak mampu bersyukur atas dirinya</p>	<p>➤ Sesuai SOP Penyambutan Anak</p> <p>➤ Pembiasaan Iqra'/Baca buku</p>
<p>FISMOT 3.3-4.3</p> <p>- Anak dapat melakukan gerakan untuk melatih motorik halus</p>	<p>B. PEMBUKAAN (SOP Pembukaan) Waktu: 08.00-08.30 (30 menit)</p> <p>a) Salam</p> <p>b) Lingkaran pagi</p> <p>c) Ikrar Syahadat, Ikrar Kerelaan, Do'a Sebelum Belajar, Do'a Pembuka Hati, Ikrar Sekolah</p> <p>d) Pengenalan tema hari ini "garuda Pancasila, dari sabang sampai merauke" melalui lagu dan tepuk</p> <p>e) Kegiatan Fisik Motorik</p> <p>➤ Latihan baris berbaris</p>
<p>KOGNITIF 3.6-4.6</p> <p>- Anak dapat mengetahui urutan</p>	<p>C. TAHFIDZ</p>
<p>SOSEM 2.12</p> <p>- Anak mampu menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi</p>	<p>Waktu: 08.30– 09.15 (45 menit)</p> <p>a) Transisi : cuci tangan, minum, BAK, BAB</p> <p>b) Dzikir pagi dan kalimat ikhsan</p> <p>c) Hafalan Hadits Saling memberi hadiah</p> <p>d) Hafalan Qs Al Mu'minin</p> <p>e) Tepuk nama-nama malaikat beserta tugasnya</p> <p>f) Hafalan Do'a melihat sesuatu yang menakjubkan</p> <p>g) Tepuk nabi</p> <p>h) Penyaluran karakter "Jujur"</p>
<p>BAHASA 3.12-4.12</p> <p>- Anak mampu menyusun kalimat sederhana</p>	<p>D. SNACK TIME</p>
<p>SENI 3.15, 4.15</p> <p>- Anak dapat membuat karya seni sesuai kreatifitasnya</p>	<p>Waktu: 09.15– 09.30 (15 menit)</p> <p>SOP Cuci Tangan</p> <p>a) Cuci tangan</p> <p>b) Do'a sebelum makan dan minum</p> <p>c) Makan bersama</p>

<p>MATERI PENDEKATAN :</p>	<p>d) Do'a setelah makan dan minum</p> <p>E. ISTIRAHAT Waktu: 09.30-09.45 (15 menit) Bermain di halaman dengan pengawasan guru</p> <p>F. KEGIATAN INTI PENDEKATAN Waktu: 09.45- 10.45 (60 menit)</p> <p>➤ Pijakan Sebelum Main SOP Pijakan Sebelum Main</p> <p>a) Bunda mempersiapkan alat dan bahan b) Membuat aturan main c) Membagi kegiatan main anak d) Menjelaskan tema hari ini e) Dimulai dengan membaca Bismillah</p> <p>➤ Pijakan saat main (kegiatan main yang mencerminkan 5 M)</p> <p>a) Mengurutkan gambar tombak dari yang terpendek sampai terpanjang b) Melingkari gambar yang salah c) Menyusun puzzle d) Bermain balok membuat istana negara atau monas e) Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri dan penyebutan bilangan f) Menulis angka dan bilangan</p> <p>➤ Pijakan setelah main</p> <p>a) Mengajak anak untuk membereskan mainan b) Mendiskusikan/<i>recalling</i> kegiatan hari ini c) Menanyakan perasaan selama bermain d) Menanyakan kegiatan mana yang disukai anak e) Penyampaian kegiatan besok f) Penyampaian pesan dari bunda ke anak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ LKA ✓ Pensil ✓ Gunting ✓ Lem ✓ Balok
--	---

ALAT DAN BAHAN	<p>G. PENUTUP Waktu: 10.45- 11.00 (15 Menit) a) Membaca surat Al Ashr, doa sesudah belajar, doa keteguhan hati, doa penutup majelis, doa bepergian, doa naik kendaraan. b) Menyanyi “Janji Pulang” c) Salam d) Menyanyi lagu ilaligo-<i>it’s time to go home</i> e) Berjabat dengan teman dan bunda</p> <p>F. PENGEMBANGAN DIRI / SHOLAT JAMAAH 11.00-12.00 (60 menit) ✓ Sikat Gigi ✓ Wudlu ✓ Sholat Dhuhur</p> <p>H. TEHNIK PENILAIAN : 1. Catatan hasil karya 2. Catatan Anekdote 3. Scala capaian perkembangan</p>
----------------	--

Lampiran 15.**SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK****RA RIYADUS SALIHIN**

Kelompok : A2/Ali Bin Thalib/4-5 Tahun

Tema/Sub Tema : Negaraku/Lambang Negara dan Pulau

Hari/Tanggal : 18 Februari 2019

Sentra : Seni dan Main Peran

No.	Lingkup Perkembangan	Indikator Pencapaian	Pencapaian	
			MB	BSH
1.	NAM 1.2	Anak dapat mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan-Nya		
2.	FIS- MOTORIK 3.4-4.3 3.3-4.3	Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan dengan kerja bakti, membuang sampah pada tempatnya		
3.	KOGNITIF 3.6-4.6 3.7-4.7	Anak mengerjakan perbandingan banyak benda atau gambar		
4.	SOS- EMOSIONAL 2.12	Anak terbiasa menaati aturan kesepakatan di kelas		
5.	BAHASA 3.12-4.12	Anak dapat mengetahui lambang negara dan pulau-pulau Indonesia melalui bermain Anak mampu membaca symbol, huruf, dan angka		
6.	SENI 3.15-4.15	Anak dapat mengembangkan kreativitas seninya		
7.	MULOK PAI Karakter	Hafalan QS. At-Takatsur-At Tin Hafalan Hadits : Tebarkan Kasih Sayang Hafalan Do'a : Rangkaian Bersin Shiroh : Abu Bakar Ash Shidiq Kejujuran		

Lampiran. 16

DOKUMENTASI FOTO



Kegiatan SOP Penyambutan Anak



Kegiatan saat Fisik Motorik kelas B1 dan B2



Kegiatan saat *Reading Book* di Sentra Seni



Kegiatan membuat peta dari bubur kertas di sentra Bahan Alam



Kegiatan saat di Sentra Rancang Bangun

Lampiran 17



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1603/Kesbangpol/2019
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-463/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
 Tanggal : 11 Februari 2019
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"ANALISIS KRITIS TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI BEYOND CENTER AND CIRCLES TIME (BCCT) DI RA RIYADUS SALIHIN DUSUN TUMUT MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : CHUSNULLITA INTAN PRAWESTI
 NIM : 15430095
 No.HP/Identitas : 085879290112/3471025305960001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman
 Waktu Penelitian : 13 Februari 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 496010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 18


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.19.1/2018

This is to certify that:


Name : **Chusnullita Intan Prawesti**
 Date of Birth : **May 13, 1996**
 Sex : **Female**


achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 05, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	410


Validity: 2 years since the certificate's issued

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**


 Yogyakarta, December 05, 2018
 Director,




 Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 19

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.43.22.350/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Chusnullita Intan Prawesti
تاريخ الميلاد : ١٣ مايو ١٩٩٦

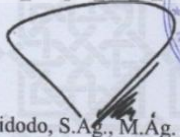
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :



٤٦	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات


لغة الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ١٦ أبريل ٢٠١٩
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التهاتف : ٠٣١٠٠٥ ٩١٥١٩٩٨ ١٩٦٨







Lampiran 20



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 379 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

CHUSNULLITA INTAN PRAWESTI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 58 (B-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



Atiq Fikri Almas
NIP. 13490077

Lampiran 21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.43.28.209/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI


diberikan kepada

Nama : Chusnulita Intan Prawesti
 NIM : 15430095
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



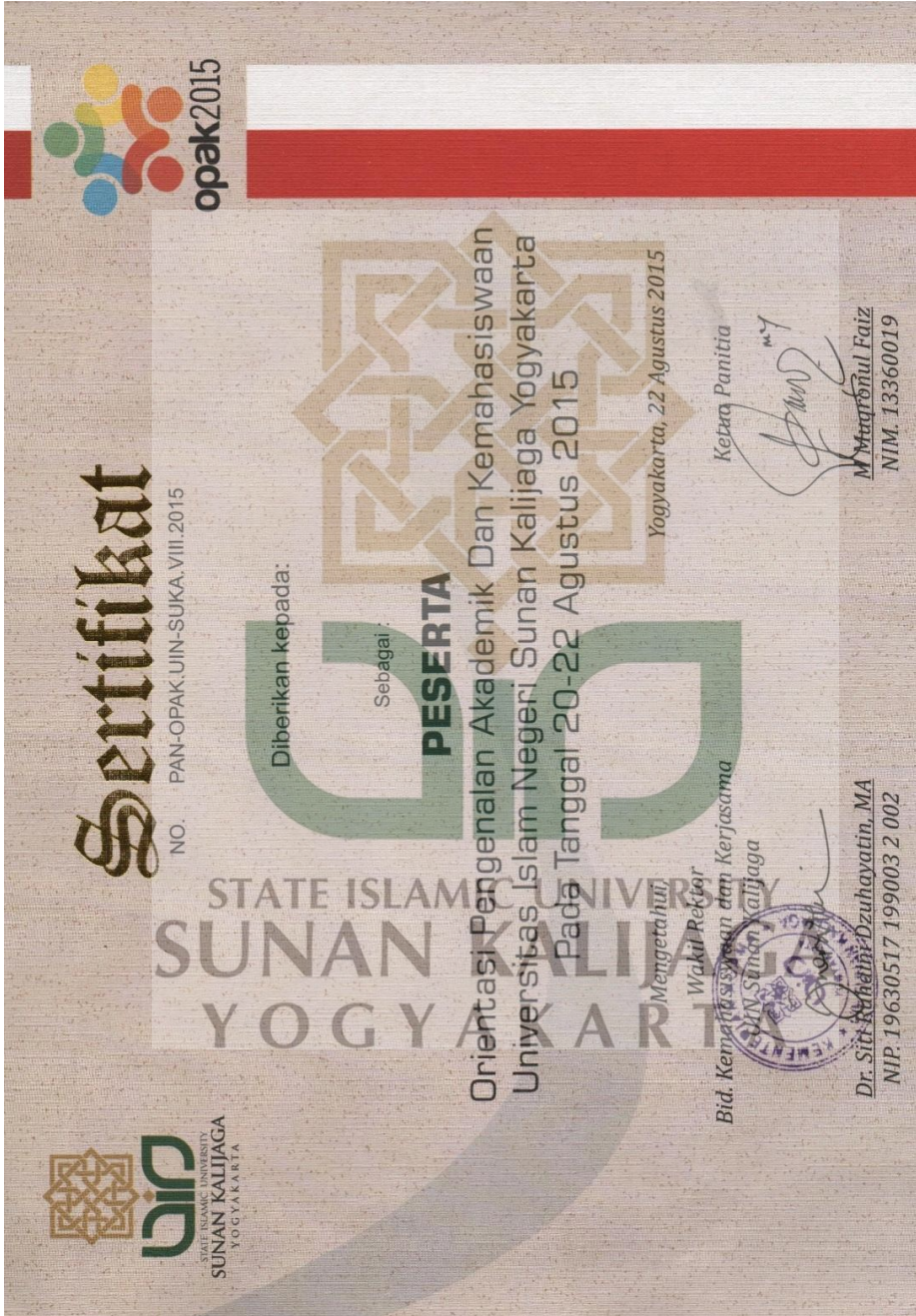
Yogyakarta, 31 Agustus 2016
 Kepala PTPD
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 22



Lampiran 23



Lampiran 24

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:


Nama : CHUSNULLITA INTAN PRAWESTI
 NIM : 15430095
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama DPL : Dr. Erni Munastiwi, M.M.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,65 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
 a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan,


 Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 25



Lampiran 26

84


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)


SERTIFIKAT
 Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1674/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Chusnulita Intan Prawesti
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 13 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430095
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Geger Bajing, Pagerharjo
Kecamatan	: Sernigaluh
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 96,40 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Murabahah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Kedua



Prof. Dr. H. H. Al-Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720812 200112 1 002

Lampiran 27



PROGRAM SARJANA (S1)
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : CHUSNULLITA INTAN PRAWESTI
NIM : 15430095
PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Melalui *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di RA Riyadus Salihin Dusun Tumut Moyudan Sleman Yogyakarta
Dosen pembimbing : Dra. Nadlifah, M.Pd

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Januari 2019	Konsultasi judul dan latar belakang	
2.	25 Januari 2019	Seminar Proposal	
3.	28 Januari 2019	Revisi Proposal	
4.	5 Februari 2019	Acc Proposal Penelitian	
5.	14 Maret 2019	Hasil setelah penelitian	
7.	12 April 2019	Revisi Skripsi Judul	
8.	23 April 2019	Revisi <i>Abstract</i> , persembahan, motto, dan <i>typo</i>	

Yogyakarta, 24 April 2019

Pembimbing

Dra. Nadlifah, M.Pd
19680807199403203

Lampiran 28**CURRICULUM VITAE****Informasi Personal**

Nama : Chusnullita Intan Prawesti
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 13 Mei 1996
Alamat : Pingit, JT 1/68 RT 06 RW 02 Kelurahan
Bumijo Kecamatan Jetis
Golongan Darah : B
Kewarganegaraan : WNI
Nomor Telepon : 085879290112
E-mail : ciprawesti@gmail.com
Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan

2015-sekarang : Program Studi Pendidikan Islam Anak Dunia
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Indonesia

2012-2015 : MAN 2 Yogyakarta, Indonesia

2009-2012 : SMP Negeri 8 Yogyakarta, Indonesia

2006-2009 : SDN Kyai Mojo Yogyakarta, Indonesia

Pengalaman Organisasi

2015-2017 : Magang Unisi Radio

2017-Sekarang : Ikatan Duta Wisata Bantul (IDWB)

Penghargaan

- 2014 : Juara 3 Penyiar Radio “The Battle Of Radio”Universitas Respati Yogyakarta, SMA Se-DIY
- 2015 : Juara 3 Penyiar Radio Putri “Muhi Education” UNISI Radio, SMA Se-DIY
- 2015 : Ambassador UnU UNISI Radio
- 2017 : Harapan II Diajeng Bantul Kabupaten Bantul

